

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN DASAR**



Judul Penelitian

**Pendekatan Profetik pada Lukisan Seniman
Hijrah Yogyakarta**

Peneliti :

**Amir Hamzah, S.Sn., M. A., (Ketua)
NIP 19700470 199903 1 003
Sarah Aulia Rudiana (Anggota)
NIM 1812867021**

**Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2022
Nomor: DIPA-023.17.2.677539/2022 tanggal 17 November 2021
Berdasarkan SK Rektor Nomor: 307/IT4/HK/2022 tanggal 29 Juni 2022
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian
Nomor: 3755 /IT4/PG/2022 tanggal 1 Juli 2022**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN
November 2022**

Halaman Pengesahan

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA SKEMA PENELITIAN DASAR

Judul Kegiatan Pendekatan Profetik pada Lukisan Seniman Hijrah Yogyakarta

Ketua Peneliti

Nama Lengkap : Amir Hamzah, S.Sn., M.A.
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta
NIP/NIK : 197004271999031003
NIDN : 0027047001
Jab. Fungsional : Lektor
Jurusan : Seni Murni
Fakultas : FSR
Nomor HP : 081226465850
Alamat Email : ajiamirhamzah@gmail.com
Biaya Penelitian : DIPA ISI Yogyakarta : Rp. 12.000.000
Tahun Pelaksanaan : 2022

Anggota Mahasiswa (1)

Nama Lengkap : Sarah Aulia Rudiana
NIM : 1812867021
Jurusan : SENI RUPA MURNI
Fakultas : SENI RUPA

Mengetahui
Dekan Fakultas FSR



Dr. Timbul Raharjo, M.Sn.
NIP 196611081993031001

Yogyakarta, 10 November 2022
Ketua Peneliti



Amir Hamzah, S.Sn., M.A.
NIP 197004271999031003

Menyetujui
Ketua Lembaga Penelitian



Dr. Nur Sahidi, M.Hum.
NIP 196202081989031001

RINGKASAN

Seni adalah hasil cipta manusia, bagian dari kebudayaan peradaban yang berjalan seiring dengan usia umat manusia. Dalam pendekatan religious manusia sebagai pencipta adalah turunan dari sang Pencipta bagi insan yang ber Tuhan, untuk itu seni adalah bagian muamalah seorang muslim dalam mengungkap rasa syukur atas kemampuan yang diberikan. Sikap ini menjadi sebuah kekhasan diantara belantara seni rupa yang moderat.

Seni yang kita kenal sekarang didominasi ungkapan ekspresi khas yang dimiliki oleh masyarakat Eropa yang liberal, salah satu pintu dalam memasuki pandangannya menjadi global adalah pendidikan yang memberi ruang bagi pemikiran Barat menanamkan prinsip kebebasan dalam berkarya melalui konsep dan juga ketentuan yang dihadirkan secara akademis. Di luar pandangan khas barat yang liberal terdapat Islam yang memiliki pandangan yang bersumber dari wahyu Tuhannya, namun bagi sebagian orang pandangan keagamaan berdasarkan wahyu masih terasa sulit ditempatkan sebagai landasan ilmiah, dan untuk itu penulis memakai pendekatan profetik yang dipopulerkan oleh Kuntowijoyo dalam mengkaji karya seni lukis para seniman hijrah.

Secara umum tentu liberalisme dapat diterima oleh masyarakat muslim di Indonesia, melalui pendalaman keagamaan yang dilakukan oleh beberapa seniman membuat adanya penyesuaian-penyesuaian pada proses kreatif mereka yang membuatnya menjadi khas. Persoalan yang diangkat dalam penelitian ini adalah karya para pelukis alumni perguruan tinggi seni yang melakukan hijrah, hijrahnya para lulusan atau alumni ISI Yogyakarta yang melakukan perpindahan proses kreatif mereka yang sekuler lewat pendidikannya menuju paradigma Islam yang diyakini. Seniman-seniman dalam penelitian ini berada dalam lingkungan manhaj Salafi yang dikenal teguh dalam kajian Sunnah.

Dengan metode kualitatif deskriptif kehadiran seniman hijrah dalam penelitian dasar ini diharapkan dapat memperkaya khasanah seni rupa Indonesia melalui karya lukisan dengan kekhasannya, dan membedahnya pendekatan profetik tentu membuka alternatif bagi observasi terhadap seni dengan keislaman, berkenaan dengan hal itu penelitian ini tentu sangat menarik untuk diangkat dalam dunia akademis.

Target penelitian ini adalah mencapai TKT3. Pembuktian konsep, fungsi dan karakteristik secara analitis dan eksperimental secara metodologi tentang karya dan seniman hijrah dengan pendekatan profetik disusun secara lengkap. Luaran yang menjadi standar dari penelitian berdasarkan kepangkatan adalah Seminar Nasional dan Journal Sinta 3.

PRAKATA

Alhamdulillah penelitian dasar ini dapat berjalan dengan baik. Sebagai bagian dari kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi di lingkungan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, penelitian ini merupakan tanggung jawab akademis seorang dosen terhadap almamaternya. Penelitian dasar tentang pelukis hijrah dengan pendekatan profetik menjadi kajian kritis dalam melihat gejala seni rupa religius. Walaupun menurut beberapa pandangan pendekatan profetik belum tuntas, namun dalam kajian ilmu sosial dan budaya telah dipergunakan untuk membahas seni religiusitas secara ilmiah, untuk sebagian orang penelitian berdasarkan wahyu yang sering dipandang kurang ilmiah. Harapannya observasi ini dapat menjadi salah satu metode yang diterapkan bagi pemerhati seni khususnya seni religius Islam.

Banyak pihak yang terkait dalam penelitian ini oleh karena itu kami ucapkan terima kasih kepada:

1. Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
2. Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta
3. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Jurusan Seni Murni.
6. Dosen dan Karyawan studio Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
7. Seniman-seniman hijrah Yogyakarta.

Semoga penelitian ini dapat dijadikan rujukan dalam memperkaya khasanan intelektual seni religius. Penelitian ini telah didanai oleh DIPA ISI Yogyakarta. Sebagai insan manusia tidak lepas dari kekhilafan, untuk itu tentu dalam penelitian ini terdapat kekurangan kesalahan, maka untuk membangun intelektualitas dan capaian akademis, kritik dan saran diharapkan sebagai koreksi pada penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, 10 November 2022



Amir Hamzah, S.Sn., M. A.
NIP 19700470 199903 1 003

DAFTAR ISI

Cover.....	1
Halaman Pengesahan.....	2
Ringkasan.....	3
Prakata.....	4
Daftar Isi.....	5
Daftar Tabel.....	6
Daftar Gambar.....	7
Daftar Lampiran.....	8
Bab I Pendahuluan.....	9
Bab II Tinjauan Pustaka.....	11
Bab III Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	14
Bab IV Metode Penelitian.....	15
Bab V Hasil Yang Dicapai.....	17
A. Seniman–seniman Hijrah.....	18
B. Profetik Kuntowijoyo dan Kaidah Islam Melihat Karya Seniman Hijrah.....	29
Bab VII Kesimpulan.....	36
Daftar Pustaka.....	37
Lampiran	39

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Fish Bone Diagram.....	11
Tabel 2. Road Map Penelitian.....	12
Tabel 3. Diagram Alir.....	16

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Nanang Warsito , Kayu, Tak Ingin Hanya Mencatat dan Dicatat Dalam Lembaran Sejarah Untuk Anak Cucu, 200 x 180, Acrylic on canvas.....	20
Gambar 2. Nanang Warsito, Adventure of Clouds, 170 x 140 cm., acrylics on canvas, 2020.....	20
Gambar 3. Nanang Warsito, New Normal New Hope, 160 cm x 180 cm, Acrylic on canvas, 2020.....	20
Gambar 4. Zulkarnaini, Kaligrafi, 200 cm x 200 cm. Acrylic on canvas, 2018.....	22
Gambar 5. Zulkarnaini, Welcome to Firmament, 200 cm x 200 cm. Acrylic on canvas, 2018.....	22
Gambar 6. Zulkarnaini, Welcome to Firmament, 200 cm x 200 cm. Acrylic on canvas, 2018.....	22
Gambar 7. Foto Lugas dan karyanya <i>Angel with a Tailor</i> pamerannya 2009.....	24
Gambar 8. Lugas Syllabus Limusin Emas di Surga Seni, 200cm x 300cm, Akrilik di Atas Linen, 2016.....	24
Gambar 9. Karya Lugas Sylabus, Seri Royal Wedding ‘Blessing Family on the Golden Tree’. Dr Oei Hong Djien di panggung seri The Royal Wedding. Kumpulan lukisan, Panggung Pengantin, 2019.....	24
Gambar 10. Andi Miswandi, Brandon Routh - Superman, 140 x 110 cm, Acrylic on canvas 2010.....	26
Gambar 11. Andi Miswandi, Saling Berbagi, 135x170 cm, Acrylic on Canvas, 2013.....	26
Gambar 12. Andi Miswandi Panorama 2, Acrylic on Canvas, 130 x 150 cm, 2016.....	26
Gambar 13. Andi Miswandi, In Between Desire, 80 cm x 100 cm, Acrylic on Canvas, 2019.....	26
Gambar 14. Justian Javin, Note No #3, Artistic Manifesto, about Regeneration, 100x80cm, akrilik, decorfin, relief paint gel medium pada linen, 2018-2019.....	28
Gambar 15. Justian Javin, Neo Loroblonyo #2, 150 x 120 cm., Acrylic, decorfin relief Paint, medum gel on linen, 2017.....	28
Gambar 16. Justian Javin, Best of the Best From Past and Future #3 200x200cm, akrilik, decorfin, relief paint gel medium pada linen, 2018-2019.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

- Draft Artikel Ilmiah	39
- Bukti Keikutsertaan Seminar Nasional (Prosiding / Sertifikat dan Paper)...53	
- Bukti status <i>submission</i> atau <i>reprint</i> Artikel Ilmiah	64
- Copy Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja (SPTB) 70 %	65
- Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 70%	67
- Copy Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja (SPTB) 30 %.....	69
- Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 30%	71

BAB I. PENDAHULUAN

Bagian dari kebudayaan, seni adalah hasil cipta manusia, bagian dari peradaban bergulir berkembang seiring dengan usia umat manusia. Kesadaran religious yang dimiliki oleh seorang muslim manusia memiliki potensi sebagai pencipta, kemampuan insan yang diturunkan dari sang Pencipta Allah *Subhanahuwata'ala*, segala aktifitas muamalah seorang muslim adalah bagian dalam mengungkap rasa syukur atas kemampuan yang diberikan. Menjadikan seni ini menjadi sebuah kekhasan diantara belantara seni rupa yang moderat.

Penelitian ini berangkat dari pengalaman mengajar matakuliah sejarah seni rupa barat dan modern, runtutan dinamis semangat sekuler menuju liberal sebagai antitesa dari perkembangan agama barat, semangat ini menjadi landasan kuat pada paradigma kreatifitas yang mendasari mahasiswa seni rupa, alumni atau lulusannya dalam berkarya pada institusi penulis mengajar. Ketika seorang seniman lepas dari masa studinya di perguruan tinggi seni rupa, mereka berhadapan dengan dunia nyata, aktifitas formal dalam kelas perkuliahan ditinggalkan, baik karena mengundurkan diri sebagai mahasiswa atau lulus dengan status keserjanaan yang disandangnya. Proses perkuliahan seiring dengan proses pendewasaan seorang mahasiswa, sedikit banyak proses ini menentukan atas pilihan dan pemikiran selanjutnya. Kentalnya nilai mederat pada pendidikan seni rupa di ISI Yogyakarta memberi warna pada percaturan seni rupa secara umum namun diluar itu kenyataannya juga terdapat beberapa seniman yang menempuh jalan lain yaitu mendasari keseniannya dengan pemahaman keislaman yang di miliki, memiliki landasan keislaman yang kuat atau terjadi proses perubahan paradigma ini yang kemudian bagi penulis disebut sebagai hijrah.

Seni lahir dan berkembang seiring dengan proses manusia dalam menjalani pertumbuhan kehidupannya, salah satu jalan kesenian yang ditempuh adalah sebagai pemenuhan kebutuhan keagamaan, mencari ke dasar perannya di dunia ini sebagai manusia melalui pemahaman agama yang dianutnya. Hidup berkembang dalam paradigma yang khas pandangan matrialisme ternyata tidak dapat memuaskan kehidupan beberapa seniman, kesadaran naluriah religiusitas yang akan tetap muncul mencari jalan ditengah pesatnya kehidupan yang liberal sekuler. Pada dasarnya religiusitas dalam berkesenian sudah banyak dijalani oleh beberapa seniman. Kita mengenal Ahmad Sadali, Amang Rahman, AD. Pirous, Amry Yahya, Sayful Adnan yang menggarap karyanya dengan landasan keislaman, sebagaimana seniman yang mengaku muslim mereka relatif berjalan sendiri-sendiri berdasarkan pemahaman keislaman yang mereka yakini.

Di dalam kehidupan berkesenian penulis secara kebetulan menemui fenomena seniman hijrah yang ada di Yogyakarta. Mengamati mereka sepintas penulis menilai terdapat perubahan dalam kehidupan mereka, alumni institusi seni yang moderat menikmati semangat dalam berkarya dengan menempuh kehidupan religius keislaman, menariknya hal ini terjadi secara kolektif melalui interaksi mereka dalam mengikuti pengajian dan mengembangkan berkesenian dalam menghasilkan karya secara intens. Kolektifitas mereka dalam beragama dan memilih manhaj Salafi ternyata mentransformasi, menumbuhkan semangat mereka dalam berkesenian sebagai bagian dari proses kehidupan mereka.

Penelitian ini akan mengangkat religiusitas pelukis hijrah dalam berkesenian, dalam artian beralihnya dari kehidupan yang moderat menuju proses kreasi dengan memegang prinsip keislaman yang khas dalam berkarya, yaitu prinsip yang didasari oleh wahyu dan peran kenabian paripurna dalam sikap kehidupannya. Namun persoalannya kemudian adalah bagaimana persoalan yang sifatnya wahyu dalam religiusitas dapat dipakai sebagai tatanan ilmu dalam penelitian seni rupa, bagaimana dengan karya- karyanya?

Bagi sebagian orang, prinsip keagamaan kadang masih sulit ditempatkan dalam tatanan ilmu, karena kekhasannya dalam prinsip wahyu yang dirasa masih sukar diterima dalam tatanan ilmiah modern. Untuk itu Profesor Kuntowijoyo seorang sejarawan sekaligus pemikir humaniora menawarkan pendekatan yang ia sebut dengan Profetik, dari istilahnya menyebutkan tentang kenabian yang tentu berkaitan erat dengan wahyu Al Qur'an dan hadits mengingat latar belakangnya sebagai seorang muslim. Menurutnya dengan pendekatan ini persoalan sosial yang biasanya berkuat interaksi antara manusia dan alam semesta, dilengkapi kemudian dengan hubungan utusan pembawa wahyu dan Tuhan sang Pencipta Allah *Subhanahuwata'ala*.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian seni rupa yang berlandaskan wahyu, sehingga dapat menjadi pembenaran ilmiah dan memperkaya khasanah kepustakaan untuk penelitian kritis mengenai seni rupa dengan pendekatan profetik. Bagi seniman dan kritikus seni rupa, penelitian ini dapat dijadikan wacana seni, sebagai warna baru dalam gaya penulisan seni rupa maupun bentuk kritik seni rupa dan keislaman. Melalui pelukis hijrah Yogyakarta yang akan diobsevasi, selain nantinya mendapatkan pandangan tentang bagaimana seorang seniman hijrah, perubahan paradigma berkarya, proses dan karya yang dihasilkannya. Pendekatan profetik yang termasuk baru dalam kajian seni rupa tentu akan menarik untuk diungkapkan.